

ABSTRAK

Komunikasi dan pembangunan merupakan dua hal yang saling berhubungan erat. Perkembangan media komunikasi yang pesat, khususnya internet, mulai dimanfaatkan oleh pemuda dalam sebuah gerakan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet terhadap efektivitas gerakan sosial di Bandung. Variabel bebas yang diteliti adalah pemanfaatan internet, sedangkan variabel terikat yang diteliti adalah efektivitas gerakan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah anggota Badan Eksekutif Mahasiswa di 10 perguruan tinggi negeri dan swasta di Bandung yang diurutkan berdasarkan *Webometrics*. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *stratified sampling* dengan jumlah sampel 95 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, nilai dari $b = 0,888$ dimana bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari pemanfaatan internet terhadap efektivitas gerakan sosial. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6,485 dan t_{tabel} sebesar 1,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap efektivitas gerakan sosial. Hasil dari analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 31,4%, artinya variabel pemanfaatan internet berpengaruh rendah terhadap efektivitas gerakan sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap efektivitas gerakan sosial.

Kata kunci : internet, gerakan sosial, efektivitas gerakan sosial

ABSTRACT

Communication and development are two things that related each other. The development of communication's media is start to be used by you for doing social movement. The aimed of this research is to find out how much the influence of internet using towards effectivity of social movement in Bandung. The independent variable studied is internet using, while the dependent variable is effectivity of social movement.

This research use quantitative research method and this type of research focus on the reveal of causal relation between the variables. Data analyze technique on this research used linier reguler regression analysis technique. The population in this study were all the member of Student Executive Board from the best 10 university in Bandung based on Webometrics. The sampling technique that used is non-probability sampling with stratified sampling approach for 95 respondents.

Based on the the analysis using simple reguler regression analyze technique derived value of $b = 0,88$, where this value is positive. This means that are positive effects of internet using with the effectivity of social movement. In the hypothesis test, $t_{count} (6,485)$ value is greater than $t_{table} (1,66)$, so it can be concluded that there were significant effects of internet using and effectivity of social movement. The result of coefficient of determination analysis derived value 31,4%, that means the internet using variable has a low influence for effectivity of social movement. The conclusion of this study show there is significant influence between internet using with effectivity of social movement.

Keywords : internet, social movement, effecivity of social movement